

## Kegiatan Pembekalan Materi Logika Karya Ilmiah Bidang Hubungan Masyarakat

**Nathaniel Antonio Parulian<sup>1\*</sup>, Nuria Astagini<sup>2</sup>, Sari Monik Agustin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi *Strategic Communication*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, Jl. Boulevard Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang 15810

<sup>2</sup>Program Studi *Strategic Communication*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, Jl. Boulevard Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang 15810

<sup>3</sup>Program Studi *Strategic Communication*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, Jl. Boulevard Gading Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang 15810

\*E-mail koresponden: [nathaniel.antonio@umn.ac.id](mailto:nathaniel.antonio@umn.ac.id)

### ABSTRAK

Proses produksi laporan penelitian sosial khususnya bidang ilmu hubungan masyarakat kerap mengalami hambatan. Hambatan yang umumnya ditemui oleh calon-calon peneliti berupa anggapan yang melekat dalam benak masing-masing bahwa aktivitas penelitian merupakan momok yang menakutkan dan mengkhawatirkan, karena tidak dapat menyelesaikan penelitian tersebut tepat waktu akibat aktivitas sosial lain yang dilakukan. Kegiatan pembekalan ini menjadi sarana diskusi terbuka untuk menjawab hambatan dan kegelisahan para calon-calon peneliti. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tatap muka dengan menggunakan rangkaian tahapan pelaksanaan pembekalan dengan model RACE yang terdiri dari riset, tindakan, komunikasi dan evaluasi. Rangkaian kegiatan pembekalan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak pengundang serta melakukan pembagian fungsi, peran dan tanggung jawab dengan sesama tim pemateri. Dilanjutkan dengan penyusunan dan pengembangan materi pembekalan sampai menuju hari pelaksanaan dan di akhiri dengan penyebaran dan pengisian formulir evaluasi kegiatan oleh peserta pembekalan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembekalan ini ditemukan bahwa sebagian besar peserta memiliki kesulitan dalam menangkap fenomena sosial yang terjadi disekitarnya disertai dengan rasa ragu dalam memilih topik yang ingin diteliti dan sulit untuk menemukan kerangka teori dan konsep yang relevan. Berangkat dari temuan yang diperoleh, maka tim pemateri memberikan saran dan solusi untuk memilih topik penelitian yang relatif "dekat" dengan calon-calon peneliti, mengamati ragam jenis perilaku manusia yang ada, serta menggali dan menemukan bahan dan materi perkuliahan sebelumnya sehingga penelitian yang dilakukan nantinya dapat memberikan signifikansi baik secara akademik, sosial maupun praktis serta tidak memposisikan aktivitas penelitian hanya sebagai syarat untuk memperoleh nilai demi menuju gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

**Kata kunci:** Pembekalan Materi, Karya Ilmiah, Hubungan Masyarakat

### ABSTRACT

*The production process of social research reports, especially in the field of public relations, often faces obstacles. The obstacles commonly encountered by researchers are the assumption that research activities are intimidating and worrisome, as they may not be able to complete the research on time due to other social activities. This training activity serves as an open discussion to address the obstacles and concerns of aspiring researchers. The method used in this training activity is face-to-face interaction, using the RACE model consisting of Research, Action, Communication, and Evaluation. The training activities begin with coordination with the invitees and the division of functions, roles, and responsibilities among the team members. This is followed by the preparation and development of training materials until the day of the training, and concludes with the distribution and completion of evaluation forms by the participants. The results obtained from this training activity show that most participants have difficulty in capturing social phenomena around them, along with uncertainty in choosing a research topic and finding relevant theoretical frameworks and concepts. Based on these findings, the trainers provide suggestions and solutions to choose research topics that are relatively "close" to the aspiring researchers, observe various types of human behavior, and explore and find previous lecture materials so that the research conducted can*

*have academic, social, and practical significance, and not just be seen as a requirement to obtain a Bachelor's degree in Communication Studies.*

**Keywords:** *Preparation of Material, Scientific Work, Public Relations*

## 1. PENDAHULUAN

Mendokumentasikan laporan dalam sebuah lembaga menjadi hal yang mutlak dilakukan, karena di dalam dokumen laporan tertuang banyak hal yang perlu dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Sama halnya seperti yang terjadi pada laporan penelitian.

Laporan penelitian perlu dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi serta pemerintah selaku regulator karena fungsi laporan penelitian yang memiliki daya guna sebagai bukti tertulis yang sah guna mendukung proses *monitoring* dan evaluasi, proses audit mutu internal serta proses akreditasi program studi sekaligus menandakan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki *impact factor* yang tinggi.

Laporan penelitian umumnya berbentuk dokumen tertulis yang terdiri dari beberapa komponen seperti pendahuluan atau latar belakang masalah, teori atau konsep-konsep, metodologi dan paradigma penelitian, hasil dan pembahasan sampai pada kesimpulan dan saran dari suatu kegiatan penelitian yang sudah dilakukan dan disusun dengan menggunakan bahasa yang spesifik dan selaras dengan topik yang diteliti. (Mayasari, 2021)

Dokumen laporan-laporan penelitian yang sedianya digunakan sebagai salah satu syarat bukti eksistensi dan keseriusan institusi pendidikan tinggi dalam proses pengelolaan kegiatan pendidikan namun kadang kala memiliki kendala atau hambatan.

Salah satu kendala atau hambatan yang terjadi pada seorang atau sekelompok peneliti yang memiliki anggapan bahwa hal-hal atau proses yang terkait riset atau penelitian menjadi sebuah momok yang menakutkan.

Perasaan takut, khawatir dan cemas yang dialami oleh sebagian besar peneliti disebabkan oleh pandangan masing-masing peneliti terhadap proses penyusunan laporan penelitian yang

membutuhkan waktu dan tenaga yang besar sekaligus perlu adanya keterampilan dalam membagi waktu antara proses penyusunan laporan penelitian dengan kegiatan lain di luar dari kegiatan utama sebagai mahasiswa.

Di sisi yang lain faktor pemicu yang diakui sebagai bentuk kendala atau hambatan yakni akibat pola pikir seorang atau sekelompok peneliti yang pragmatis, tidak kritis, tidak sistematis, tidak logis dan tidak memiliki kepekaan sosial yang tinggi yang menyebabkan peneliti sulit dalam menangkap pesan-pesan terkait fenomena sosial yang terjadi disekelilingnya. Selain itu, kurangnya dorongan untuk mencari dan menemukan teori atau konsep-konsep yang relevan dengan minatnya sebagai peneliti yang menekuni bidang ilmu komunikasi dengan konsentrasi ilmu hubungan masyarakat yang mengakibatkan minimnya pengetahuan dan wawasan yang melekat dalam diri seorang atau sekelompok peneliti.

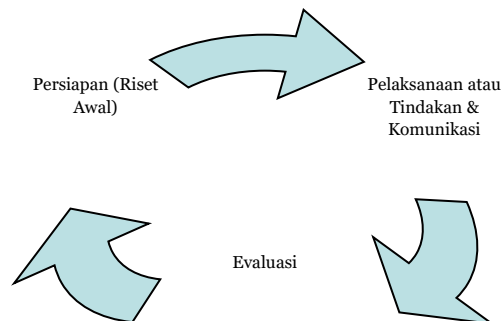
Mengacu pada kondisi dan situasi sosial yang terjadi, maka pemateri melakukan upaya dalam memberikan bekal pengetahuan dan wawasan kepada calon-calon peneliti sekaligus sebagai peserta pembekalan mengenai hal-hal substansial terkait cara membentuk logika berpikir untuk menyelesaikan riset sebagai karya ilmiah bidang hubungan masyarakat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembekalan materi logika karya ilmiah bidang hubungan masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas. Adapun kegiatan ini sebagai pengayaan dari sesi perkuliahan yang dilakukan setiap minggunya oleh dosen pengampu mata kuliah. Adapun sasaran peserta dari kegiatan pembekalan materi ini adalah calon-calon peneliti atau mahasiswa tingkat akhir.

Sebelum kegiatan pembekalan materi logika karya ilmiah bidang hubungan masyarakat ini dilakukan, tim

pemateri melakukan serangkaian tahapan dengan menggunakan model RACE (Marston dalam Ganiem dan Kurnia, 2020) yang terdiri dari:



**Gambar 1.** Rangkaian Tahapan Pelaksanaan Pembekalan

Pada rangkaian tahap persiapan, tim pemateri mendapatkan undangan dari Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang untuk mengisi salah satu sesi perkuliahan yang beliau ampu.

Langkah berikutnya tim pemateri melakukan sesi wawancara sederhana dengan pihak yang mengundang dalam hal ini adalah dosen pengampu mata kuliah terkait untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai isi materi yang menjadi kebutuhan peserta, estimasi jumlah peserta yang akan hadir, sampai membahas perangkat-perangkat pendukung yang dibutuhkan oleh tim pemateri.

Setelah terjadinya negosiasi dan kesepakatan diantara tim pemateri dengan pihak pengundang, maka langkah selanjutnya tim pemateri melakukan sesi diskusi terbuka untuk menyusun kerangka materi yang akan dipaparkan saat sesi pembekalan berlangsung sekaligus pembagian tugas, fungsi dan peran serta masing-masing. Kerangka materi yang disusun oleh tim pemateri terangkum dalam tabel terlampir di bawah ini:

**Tabel 1.** Rangkuman Materi Pembekalan

Bagian	Isi Materi
Bagian 1	Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Bagian 2	Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Kerangka Konsep.
Bagian 3	Metodologi dan Paradigma Penelitian
Bagian 4	Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Contoh-contoh Isu Penelitian yang berhubungan dengan Konsentrasi Ilmu Hubungan Masyarakat

Pada rangkaian tahap pelaksanaan atau tindakan, tim pemateri juga melakukan tindakan komunikasi dalam bentuk paparan di dalam kelas dengan menggunakan *slide* materi “Logika Riset Ilmiah Bidang Kehumasan” sebagai media pembekalan bagi para peserta.

Sebagai rangkaian penutup dari metode pelaksanaan, tim pemateri akan menyiapkan formulir tanggapan untuk peserta. Peserta diberikan kebebasan untuk memberikan penilaiannya terhadap sesi pembekalan yang telah dilakukan. Formulir tanggapan yang disiapkan oleh tim pemateri juga sekaligus berfungsi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam memberikan paparan sejenis dilokasi dan diwaktu yang berbeda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL

Pelaksanaan kegiatan pembekalan diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah yang sekaligus bertugas sebagai moderator dan dilanjutkan dengan paparan materi “Logika Riset Ilmiah Bidang Kehumasan” dengan menggunakan bahan paparan yang telah disusun dan dikembangkan oleh tim pemateri. Paparan terkait materi berjalan sesuai dengan pembagian tugas, fungsi dan peran serta tim pemateri. Pada saat paparan berlangsung, peserta tampak antusias dalam menyimak setiap bagian-bagian materi pembekalan karena tim pemateri memilih dan menggunakan bahasa yang sederhana demi mencegah potensi meningkatnya rasa takut dan khawatir para peserta akan aktivitas penelitian yang akan mereka jalankan.

Pada saat pelaksanaan sesi pembekalan tim pemateri menyampaikan bagian-bagian yang dimulai dari menjelaskan definisi latar belakang masalah, lalu dilanjutkan dengan definisi permasalahan serta tujuan dan signifikansi penelitian baik secara akademis, sosial maupun praktis pada sebuah penelitian yang terkait bidang ilmu hubungan masyarakat.

Materi berikutnya yang menjadi bahan paparan kepada peserta terkait perbedaan antara kerangka teori, kerangka pemikiran dengan kerangka konsep dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini tim pemateri memberikan contoh konkret kerangka konsep dari kampanye media sosial dan budaya organisasi.

Agar peserta pembekalan dapat membangun logika berpikirnya untuk menciptakan karya ilmiah yang berdampak dalam ruang lingkup akademik, sosial dan praktis maka tim pemateri juga memperkenalkan dan menjelaskan akan paradigma penelitian, strategi penelitian, pendekatan penelitian, tipe atau jenis penelitian, teknik pengumpulan data, kriteria informan atau responden, teknik analisis data, keabsahan (validitas dan reliabilitas) penelitian, serta keterbatasan penelitian. Pada sesi paparan ini, tim pemateri juga menjelaskan perbedaan yang mencolok antara penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Hal ini dilakukan agar peserta pembekalan mampu menemukan celah tersembunyi diantara kedua jenis metode penelitian tersebut yang selama ini sulit ditemukan.

Bahan paparan penutup dari kegiatan pembekalan ini diakhiri dengan contoh-contoh tema atau isu terkini yang menjadi fenomena di tengah-tengah lingkungan sosial-masyarakat yang dapat dijadikan alternatif bagi peserta untuk menindaklanjutinya sebagai tema penelitian yang menarik untuk diangkat ke permukaan sehingga penelitian tersebut memiliki daya guna dan berdampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu hubungan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari sesi paparan dan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh tim pemateri dengan peserta pembekalan, diperoleh hasil dan temuan berupa sikap keragu-raguan dari sebagian besar peserta pembekalan khususnya dalam menentukan tema atau topik penelitian yang ingin diangkat dan ditindaklanjuti. Beberapa faktor penyebabnya antara lain: sulitnya menentukan kerangka teori dan kerangka konsep yang selaras dengan topik penelitian, sulitnya menentukan dan menyesuaikan jadwal pertemuan wawancara dengan informan kunci, serta sulitnya mengumpulkan kembali jawaban responden melalui kuisioner yang sudah disebarluaskan.

Hal-hal yang disampaikan oleh peserta pembekalan membuktikan akan informasi yang tim pemateri peroleh dari pihak pengundang atau dosen pengampu mata kuliah sebelum kegiatan sesi pembekalan berlangsung, bahwa terjadinya kekurangan dorongan dari dalam diri peserta serta kepekaan dalam menangkap pesan-pesan yang menjadi fenomena dilingkungan sosial masing-masing untuk diangkat dan ditindaklanjuti sebagai aktivitas penelitian.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Saat Sesi Paparan Oleh Anggota Tim Pemateri Pertama



**Gambar 2.** Dokumentasi Kegiatan Saat Sesi Paparan Oleh Anggota Tim Pemateri Kedua

### PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil yang diperoleh saat kegiatan pembekalan berlangsung maka tim pemateri memberikan solusi dan saran kepada peserta pembekalan yang sekaligus berperan sebagai calon-calon peneliti dalam menentukan konsep-konsep yang selaras dengan topik yang ingin diteliti dengan beberapa alternatif cara, antara lain: menemukan fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar atau masyarakat (Universitas Islam An-Nur Lampung, 2023) diimbangi dengan minat dan ketertarikan akan sebuah peristiwa yang relatif "dekat" dengan peneliti. Hal ini dilakukan demi terciptanya perasaan yang menyenangkan bagi peneliti dalam melakukan aktivitas penelitiannya dikemudian hari sehingga aktivitas penelitian tidak lagi menjadi momok yang menakutkan untuk dilakukan. Bentuk alternatif solusi selanjutnya yang diberikan oleh tim pemateri yakni bahwa penelitian pada bidang ilmu hubungan masyarakat merupakan cabang dari ilmu sosial yang melibatkan berbagai aspek perilaku manusia yang dapat diteliti melalui bagaimana seorang peneliti dapat memahami cara berpikir orang lain termasuk memaknai umpan balik terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah lingkungan sosial-masyarakat. Hal inilah yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai aktivitas pra-riset yang pada akhirnya dapat diteruskan sebagai aktivitas penelitian atau riset ilmu sosial (LP2M Universitas Medan Area, 2022).

Jika mengaitkan dengan bidang ilmu hubungan masyarakat banyak hal yang dapat diangkat sebagai topik penelitian sosial seperti peran seorang *public relations* dalam menangani krisis yang terjadi di dalam perusahaan atau difusi inovasi dalam praktik *public relations* di era *digital*, peran seorang pemimpin di sebuah perusahaan dalam menyosialisasikan tradisi atau budaya

organisasi yang berlaku di dalam perusahaan, dsb.

Mengacu pada temuan dari hasil ajuan pertanyaan-pertanyaan dan pengalaman-pengalaman yang di definisikan sebagai sebuah hambatan yang ditemui oleh peserta pembekalan terkait kesulitan menentukan kerangka teori dan kerangka konsep, maka tim pemateri berusaha mempersuasi peserta pembekalan untuk menggali dan menelusuri kembali bahan dan materi perkuliahan sebagai bentuk upaya mendapatkan data yang faktual. Tim pemateri juga memberikan saran dan solusi untuk menemukan fakta dan data yang bersifat obyektif (Kusumantoro dalam Pratama dan Gischa, 2020).

Tim pemateri juga memberikan pemahaman terkait fungsi penelitian sosial yang perlu dilakukan oleh peserta pembekalan bukan hanya berfungsi sebagai syarat kelulusan yang ditetapkan oleh program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang melainkan penelitian sosial yang dilakukan perlu dilakukan secara sistematis dan memiliki signifikansi baik akademik, sosial maupun praktis atau dengan kata lain bahwa penelitian sosial yang berhubungan dengan bidang ilmu hubungan masyarakat mampu memiliki manfaat sebagai referensi atau rekomendasi bagi peneliti lainnya maupun bagi praktisi bidang ilmu hubungan masyarakat dan pimpinan perusahaan (A Qotrun, n.d.).



**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan Saat Sesi Tanya Jawab antara Peserta Pembekalan dengan Tim Pemateri

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pembekalan "Logika Karya Ilmiah Bidang Kehumasan" ini diadakan untuk menjawab kebutuhan peserta pembekalan akan hambatan dan permasalahan yang dihadapi sebagai calon-calon peneliti. Setelah terselenggaranya kegiatan ini, maka tim peneliti mampu menyimpulkan demi menjawab kebutuhan para peserta pembekalan.

Tim pemateri memberikan simpulan, bahwa pada hakikatnya aktivitas penelitian sosial yang berkaitan dengan bidang Ilmu Hubungan Masyarakat dapat dilakukan dan ditindaklanjuti oleh peserta pembekalan sebagai calon-calon peneliti dengan cara yang menyenangkan. Aktivitas penelitian sosial sama halnya dengan penelitian dibidang ilmu sains dan teknologi yang juga membutuhkan waktu dan proses yang panjang, sehingga perlu dipersiapkan dengan matang.

Pada sesi pembekalan ini tim pemateri meletakkan harapan kepada peserta pembekalan agar mampu menaati tahapan dan prosedur penelitian sosial serta mampu memahami fungsi dari penelitian yang dilakukan, bukan hanya sekedar untuk menggugurkan kewajiban untuk memperoleh gelar akademik sebagai Sarjana Ilmu Komunikasi, melainkan penelitian sosial yang dilakukan hendaknya juga memiliki dampak yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya bidang ilmu hubungan masyarakat dan memiliki manfaat secara sosial dan praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. (n.d.). Pengertian Penelitian Sosial dan Karakteristik, Manfaat, Jenis, dan Fungsi. Retrieved September 28, 2023, from Gamedia.com website: <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-penelitian-sosial/>
- Ganiem, L. M., & Eddy, K. (2020). *Komunikasi Korporat: Konteks Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana

- Mayasari. (2021). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *Alacrity: Journal of Education*, 2(1), 30-38. Retrieved from <https://lpppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/24>
- Penelitian Sosial: Definisi, Jenis Serta Metodenya. (2022). Retrieved September 28, 2023, from Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area website: <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/15/penelitian-sosial-definisi-jenis-serta-metodenya/>
- Pengantar Penelitian Sosial: Pengertian, Tujuan, Metode, Langkah-Langkah. (2023). Retrieved September 28, 2023, from Universitas Islam An-Nur Lampung website: <https://an-nur.ac.id/pengantar-penelitian-sosial-pengertian-tujuan-metode-langkah-langkah/>
- Pratama, C. D., & Gischa, S. (2020). Penelitian Sosial: Definisi dan Ciri-ciri. Retrieved September 28, 2023, from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/04/160504969/penelitian-sosial-definisi-dan-ciri-ciri?page=all>